

The Importance of Change Management in Educational Institutions

Hernik Khoirun Nisak
STAI Ma'arif Magetan, Indonesia
hernik.nisak@gmail.com

Abstract

Management as a science that was only recognized in the mid-19th century, management is known as the key to the success and success of managers of companies or educational institutions, both public educational institutions and Islamic educational institutions. There are even people who consider management of Islamic education as a "characteristic" of modern Islamic educational institutions, because with the management of Islamic education, educational institutions are expected to develop and succeed. Educational management is the activity of integrating educational resources so that they are focused in an effort to achieve predetermined educational goals. Meanwhile, this change also occurred in the aspect of managing school institutions. For example: management of school management, curriculum, learning process, educators and education staff, facilities and infrastructure and management of community participation and school committees. One of the responsibilities of a leader in an organization is to bring about change. Change is an absolute necessity for the development of educational institutions. Change management is the efforts made to manage the consequences caused by changes in the organization. Organizations can occur due to causes that come from within or from outside the organization. Change management is the process, tools and techniques for managing people from the change process to achieve the required results and effect change effectively within individuals, teams and the system wide.

Keywords: Management, Change, Educational

Abstrak

Manajemen sebagai ilmu yang baru di kenal pada pertengahan abad ke-19, manajemen dikenal sebagai kunci kesuksesan dan keberhasilan pengelola perusahaan atau lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan Islam. Bahkan ada orang yang menganggap manajemen pendidikan Islam sebagai suatu "ciri" dari lembaga pendidikan Islam modern, karena dengan adanya manajemen pendidikan Islam maka lembaga pendidikan diharapkan akan berkembang dan berhasil. Manajemen pendidikan adalah aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan perubahan ini terjadi juga

Correspondence authors:

Hernik Khoirun Nisak, hernik.nisak@gmail.com

How to Cite this Article

Nisak, H. K. (2023). The Importance of Change Management in Educational Institutions. *Jurnal Paradigma*, 15(1), 21-26. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v15i01.5>



dalam aspek pengelolaan lembaga persekolahan. Misalnya: pengelolaan manajemen sekolah, kurikulum, proses pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana dan pengelolaan peran serta masyarakat dan komite sekolah. Salah satu tanggung jawab pemimpin di suatu organisasi adalah mewujudkan perubahan. Perubahan merupakan kebutuhan mutlak bagi perkembangan lembaga pendidikan. Manajemen perubahan adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan karena adanya perubahan dalam organisasi. Organisasi dapat terjadi karena sebab-sebab yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi tersebut. Manajemen perubahan merupakan proses, alat, dan teknik untuk mengelola orang dari sisi proses perubahan, untuk mencapai hasil yang diperlukan, dan mewujudkan perubahan secara efektif di dalam individu, tim, dan sistem yang luas.

Kata kunci : Manajemen, Perubahan, Lembaga Pendidikan

A. Pendahuluan

Arti manajemen adalah perbuatan yang menggerakkan sumber daya manusia dan segala fasilitas yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Manajemen juga merupakan proses pendayagunaan sumber daya melalui kegiatan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sebagai proses pendayagunaan sumber daya organisasional melalui keefektifan kegiatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen yang tidak efektif, yaitu manajemen yang tidak berhasil memenuhi tujuan karena adanya *mis-manajemen*, sedangkan manajemen yang aktif adalah yang bisa memenuhi tujuan.

Manajemen juga merupakan proses pendayagunaan sumber daya melalui kegiatan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sebagai proses pendayagunaan sumber daya organisasional melalui keefektifan kegiatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Perencanaan (*planning*) sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan awal yang sangat menentukan dalam pemilihan pola-pola yang akan dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan. Demikian juga dengan pengorganisasian (*organizing*). Pengorganisasian merupakan alat untuk mempermudah pencapaian tujuan dengan mempertimbangkan legitimasi (*legitimacy*), efisiensi (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*)

dan keunggulan (*excellence*). Penggerakan(*actuating*) adalah usaha mengkondisikan, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang untuk melaksanakan tugas-tugas sebagaimana ditentukan dalam pencapaian tujuan. Kemampuan pemimpin dalam menggerakkan bawahannya untuk melakukan sesuatu dalam pencapaian tujuan akan terlihat dari sejauh mana lembaga itu mampu meningkatkan hubungan kerja, membina kerjasama, memberi motivasi kerja maupun menggerakkan sumber daya lembaga.

Perubahan ini terjadi juga dalam aspek pengelolaan lembaga persekolahan. Misalnya: pengelolaan manajemen sekolah, kurikulum, proses pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana dan pengelolaan peran serta masyarakat dan komite sekolah. Salah satu tanggung jawab pemimpin di suatu organisasi adalah mewujudkan perubahan. Perubahan merupakan kebutuhan mutlak bagi perkembangan lembaga pendidikan. Perubahan pada dasarnya bukanlah menerapkan teknologi, metode, struktur, atau manajemen-manajer baru. Perubahan pada dasarnya adalah mengubah cara manusia dalam berpikir dan berperilaku. Dari pernyataan tersebut dapat diambil makna bahwa manusia pada hakikatnya senantiasa “berubah” sesuai dengan tuntutan perubahan. Perubahan manusia tersebut seperti perubahan pola pikir, sikap, perilaku, sistem, nilai, metode bekerja dan sebagainya. Namun tidak banyak individu maupun organisasi menyukai adanya perubahan, namun perubahan tak bisa dihindari, yakni harus dihadapi. Oleh karena itu diperlukan satu pengelolaan perubahan agar proses dan dampak dari perubahan tersebut. Pada dasarnya semua perubahan yang dilakukan oleh organisasi ditujukan guna untuk meningkatkan efektivitas organisasi dengan tujuan mengupayakan berbagai perbaikan kemampuan ataupun kompetensi organisasi. Kemampuan yang dimaksud disini adalah dalam hal diarahkan pada titik perubahan yang positif yakni manajemen perubahan. Persaingan dunia yang kompetitif memacu adrenalin seseorang dalam menggerakkan roda organisasi agar semakin realistis menghadapi kenyataan. Peran pemimpin menjadi sangat penting dalam berbagai fungsi untuk menjawab isu-isu strategis yang kerap kali menghadang perjalanan organisasi. Pemimpin menjadi pusat perubahan, sehingga jika tidak tanggap maka akan tergilas oleh dinamika kemajuan yang setiap saat berubah sesuai situasi yang sulit diprediksi. Misalnya, kasus pandemi Covid-19 menjadi tolok ukur kemampuan seorang pemimpin dalam memetakan perusahaan agar mampu melepaskan diri dari kebangkrutan.

Penerapan teknologi informasi agar perusahaan tetap berjalan menjadi kebutuhan tak terelakkan lagi. Tiada waktu lagi untuk belajar teori, tapi langsung praktik. Salah satu kebijakan pemimpin untuk menerapkan *work from home* dan *satellite office space* dan *co-*

working space sangat membantu dalam meningkatkan kinerja. Pemimpin dan kepemimpinan yang berorientasi perubahan menjadi barometer penentu perubahan.

Hampir setiap saat kita mengalami terjadinya perubahan situasi lingkungan. Apa yang terjadi pada esok hari tidak mudah kita perkirakan karena segala sesuatunya tidak ada yang pasti. Peristiwa yang terjadi hari ini belum tentu merupakan kelanjutan dari peristiwa yang terjadi kemarin.

Manajemen perubahan merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengelola, mengerjakan, menerapkan segala bentuk perubahan yang terjadi dalam organisasi dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam pelaksanaannya diperlukan pengawasan yang intensif dari pengelolanya. Dalam dunia pendidikan, perubahan demi perubahan selalu terjadi. Mulai dari perubahan peraturan pemerintah mengenai Sistem Pendidikan Nasional dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. KBK, disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sekarang muncul yang baru lagi, yakni Kurikulum 2013 dan muncul yang terbaru yakni kurikulum Merdeka Belajar.

Untuk dapat memahami perubahan penting dalam memahami pemicu atau apa yang menyebabkan sebuah perubahan. Pemahaman ini menjadi penting sebelum lembaga melakukan perencanaan dan penerapan dari sebuah perubahan.

Hal-hal yang menyebabkan perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perubahan dari manajemen tingkat atas, perubahan perusahaan, penggabungan perusahaan (mergers).
2. Kompetisi.
3. Peraturan.
4. Tuntutan pengguna.
5. Kesalahan dari metode bekerja sehari-hari.
6. Teknologi.

Keenam penyebab perubahan diatas dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal.

B. Lembaga Pendidikan

Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan kesatuan dari unsur-unsur yang terdiri dari unsur input (peserta didik), unsur proses (instrumental input dan environmental input) dan output (lulusan). Manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sumber daya pendidikan adalah sesuatu yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi 12 hal diantaranya adalah (1) administrasi persuratan dan kearsipan (kesekretariatan), (2) administrasi pendidik dan tenaga kependidikan dan standarnya, (3) administrasi keuangan dan standarnya, (4) administrasi isi dan standarnya, (5) administrasi proses dan standarnya, (6) administrasi kesiswaan, (7) standar kompetensi lulusan, (8) administrasi sarana prasarana dan standarnya, (9) administrasi kehumasan dan kerjasama, (10) administrasi standar pengelolaan (termasuk MBS) dan standarnya, (11) administrasi standar penilaian pendidikan, dan (12) administrasi unit produksi sekolah.

Depdiknas memaknai administrasi dalam arti sempit adalah administrasi sekolah yang meliputi: (1) administrasi kepegawaian (pendidik dan tenaga kependidikan), (2) administrasi keuangan, (3) administrasi sarana dan prasarana, (4) administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat (humas), (5) administrasi persuratan dan pengarsipan (kesekretariatan), (6) administrasi kesiswaan, (7) administrasi kurikulum, (8) administrasi umum, dan (9) administrasi layanan khusus.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian, dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan secara berkualitas.

C. Kesimpulan

Manajemen perubahan dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan karena dalam sebuah lembaga jika tidak ada kemajuan maka lembaga tersebut, tidak akan mengalami kemajuan atau perkembangan, manajemen pendidikan merupakan manajemen kelembagaan yang bertujuan untuk menunjang perkembangan dan penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian manajemen pendidikan berkaitan erat dengan perkembangan dengan segala bidang, dan tentunya ini semua membutuhkan manajemen perubahan dalam merencanakan dan mengeloladengan sebaik mungkin agar tercapai tujuan yang diharapkan

dan pastinya seorang manajer harus mempunyai kemampuan konseptual, kemampuan teknis, dan hubungan insani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah Rusi Rusmiyati, 2019, Manajemen Lembaga Pendidikan, Jakarta, Polimedia Publish.
- Eka Debi Putri dkk, 2021, Manajemen Perubahan, Bandung, Widina Bakti Persada.
- Merlapa, 2018, Modul Manajemen Perubahan, Jakarta, Marco Buono.
- Saino, 2018, Artikel Manajemen Perubahan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di SMA, Singkawang.
- Sulistyorini dkk, 2014, Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta, Teras.